

## BAB III

### PENDOKUMENTASIAN ASUHAN KEBIDANAN

#### 3.1 Asuhan Kebidanan Kehamilan Trimester III

##### 3.1.1 Pengkajian

Hari / Tanggal : Kamis / 20 Februari 2020

No. RM : 3578.8.19

Oleh : Namirotus Sa'diyyah

Tempat : Soemidjah Ipung

##### a. Data Subyektif

###### 1) Biodata

Nama Istri : Ny I

Nama Suami : Tn. I

Umur : 25 th

Umur : 24 th

Suku : Jawa

Suku : Jawa

Agama : Islam

Agama : Islam

Pendidikan : SMU

Pendidikan : SMU

Pekerjaan : Karyawan Swasta

Pekerjaan : Karyawan Swasta

Penghasilan : 1.500.000

Penghasilan : Rp. 2.000.000

Alamat : Jl. Simpang setaman 1 no. 46 Kel. Lowokwaru

Kab. Malang

###### 2) Keluhan Utama

Ibu ingin memeriksakan kehamilannya yang berusia 9 bulan.

Untuk saat ini ibu tidak mengalami keluhan

### 3) Riwayat Kesehatan Sekarang

Ibu tidak sedang menderita penyakit menurun seperti tekanan darah tinggi, kencing manis, jantung, asma. Penyakit menahun seperti kanker. Menular seperti batuk lama (TBC), penyakit kuning (Hepatitis) dan ibu tidak pernah mengalami penyakit menular seksual.

### 4) Riwayat Kesehatan yang Lalu

Ibu tidak pernah menderita penyakit (menurun, menular dan menahun) seperti, tekanan darah tinggi kencing manis, jantung, kanker, penyakit kuning, batuk lama dan penyakit menular seksual.

### 5) Riwayat Kesehatan Keluarga

Didalam keluarga ibu tidak ada riwayat / sedang menderita penyakit menurun seperti tekanan darah tinggi, asma dan kencing manis. Menahun seperti, jantung dan kanker. Menular seperti batuk lama (TBC), penyakit kuning(hepatitis), penyakit menular seksual dan HIV/AIDS. Serta dalam keluarga ibutidak ada riwayat keturunan bayi kembar.

### 6) Riwayat Menstruasi

HPHT : 10 Juni 2019

HPL : 17 Maret 2020

Keluhan : Disminore hari ke 2/3

Banyaknya : sehari ibu ganti pembalut 4 kali.

7) Riwayat Pernikahan

Ibu menikah 1 tahun yang lalu saat ibu berusia 24 tahun dan suami 23 tahun. Ini merupakan pernikahan pertama.

8) Riwayat Seksual

Pada saat usia kehamilan tua ibu melakukan hubungan seksual 2 kali.

9) Riwayat Kehamilan Sekarang

TM 1 : Pada 3 bulan pertama kehamilan ibu mengalami mual muntah, ibu periksa di dokter ibu mendapatkan terapi yaitu vitamin B6 dan mendapatkan KIE untuk makan sedikit-sedikit tapi sering.

TM 2 : Pada 3 bulan kedua kehamilan ibu periksa di bidan Sumidjah mengalami keluhan yaitu kram pada tangan dan kaki ibu mendapat terapi kalsium dan fe. Ibu melakukan cek darah dan urin di puskesmas atas anjuran dari bidan dengan hasil golongan darah o, Hb 11,8 gr/dl, HbSAg (NR), HIV (NR), albumin (-), dan reduksi (-).

TM 3 : Pada kehamilan ibu usia 7 bulan ibu mengalami keluhan yaitu kaki bengkak, ibu periksa di bidan sumidjah, ibu diberi penjelasan untuk meninggikan kaki saat tidur dan menjalani tes urin kembali dengan hasil albumin (-) dan reduksi (-). Pada usia kehamilan

8 bulan ibu tidak mengalami keluhan ibu diberi KIE untuk melakukan senam hamil/ yoga hamil dan diberi terapi kalsium dan multivitamin.

#### 10) Riwayat Imunisasi TT

Ibu mendapat imunsasi dasar lengkap saat masih bayi, kemudian pada saat sekolah dasar ibu mendapat 2 kali imunisasi dari program sekolah dan 1 kali saat akan menikah. Status imunisasi TT ibu adalah T5.

#### 11) Pola Kebiasaan Sehari-hari

##### a) Pola Nutrisi

Ibu makan sehari 2-3 kali dengan porsi nasi 1 centong, sayur bening atau sop, dengan lauk tahu, tempe, telur, ayam terkadang juga daging. Ibu suka mengkonsumsi air putih, dalam sehari ibu bisa mengkonsumsi 8-9 gelas air putih. Untuk kebutuhan nutrisi ibu tidak ada alergi terhadap makanan apapun.

##### b) Pola Eliminasi

Ibu BAB pada saat hamil 1 kali sehari. Untuk BAK 7-8 kali perhari.

##### c) Pola Aktivitas

Ibu masih aktif bekerja pada saat bekerja ibu terlalu banyak berdiri karena pekerjaannya mengharuskan ibu berdiri tetapi ibu masih bisa duduk jika tidak ada

pelanggan. Saat dirumah ibu memasak dan membereskan rumah sambil dibantu oleh ibu dan suaminya.

d) Personal Hygiene

Ibu mandi 2 kali sehari, keramas 2 hari sekali, gosok gigi dilakukan setiap ibu mandi, mengganti pakaian dalam setiap habis mandi.

e) Pola Istirahat

Ibu istirahat cukup pada siang hari 1-2 jam jika tidak sedang bekerja, sedangkan pada malam hari ibu tidur dari jam 10.00-04.30 WIB kadang terbangun karena ibu sering kencing.

12) Keadaan Psikososial, Spiritual dan Budaya

a) Respon ibu terhadap kehamilan ini

Ibu senang terhadap kehamilan saat ini dikarenakan ingin segera mempunyai momongan.

b) Pengetahuan ibu tentang perawatan kehamilan

Pada kehamilan ini ibu sering mencari informasi tentang kehamilan di internet jadi ibu sudah mengetahui tentang tanda bahaya kehamilan dan juga tanda tanda persalinan.

c) Respon keluarga terhadap kehamilan ini

Respon keluarga terhadap kehamilan saat ini positif dikarenakan dilihat dari ibu disuruh periksa rutin ke bidan.

## d) Budaya dan tradisi setempat

Budaya yang ada di daerah tempat tinggal ibu yaitu pijat oyok tetapi ibu tidak pernah melakukannya. Kemudian ada budaya *mitoni* yaitu upacara selamatan pada 7 bulan kehamilan.

## b. Data Obyektif

## 1) Pemeriksaan Umum

Keadaan umum : Baik

Kesadaran : Composmentis

TD : 110/80 mmHg

Nadi : 82 x/ menit

Suhu : 36.7 °C

RR : 20 x/ menit

BB sebelum hamil: 47 kg

BB sekarang : 66 kg

IMT : 18,5

TB : 154 cm

LILA : 28 cm

## 2) Pemeriksaan Fisik

## a) Inspeksi

Muka : Muka tidak ada odema, tidak pucat

Mata : Konjungtiva merah muda, sklera putih

Mulut : Bibir tidak pucat dan tidak kering, tidak ada

stomatitis

- Gigi : Tidak terdapat gigi berlubang
- Leher : Tidak terlihat pembesaran kelenjaran tiroid, kelenjar limfe, dan tidak ada bendungan vena jugularis
- Payudara : Payudara simetris, tidak ada benjolan, puting susu menonjol
- Abdomen : Tidak ada luka bekas operasi, pembesaran perut sesuai dengn UK dan terdapat striae gravidarum
- Genetalia : Bersih, tidak ada tanda-tanda IMS, tidak keputihan, tidak ada varises
- Anus : Tidak ada benjolan abnormal (Hemorhoid)
- Ekstremitas : Atas ; Tidak ada varises dan tidak oedem  
Bawah; oedem (saat ditekan kembali dalam 2 detik)

b) Palpasi

- Leher : Tidak teraba bendungan vena jugularis. Tidak ada pembesaran limfe, dan kelenjar tiroid.
- Payudara : Tidak ada benjolan abnormal pada payudara, kolostrum belum keluar
- Abdomen : (1) Leopold 1

TFU 3 jari dibawah PX, pada fundus teraba bagian janin lunak, kurang bundar, kurang melenting (Kesan Bokong). TFU Mc Donald 32 cm

(2) Leopold 2

Pada perut ibu bagian kiri teraba bagian panjang, keras seperti papan (punggung) dan pada sisi kanan teraba bagian kecil janin.

(3) Leopold 3

Perut ibu pada bagian bawah teraba bagian bulat, keras dan melenting (kepala janin).

(4) Leopold 4

Tidak dikaji

c) Auskultasi

DJJ : 146 x/menit, regular

d) Perkusi

Reflek patella : +/+

3) Pemeriksaan Penunjang

Pemeriksaan laboratoruim darah dan urin ( 20 Februari 2020)

a) Pemeriksaan Haemoglobin : 11,8 gr/dl

b) Pemeriksaan golongan darah : O



- c) GDS : 113
- d) HbSAG : NR
- e) HIV : NR
- f) Albumin urine : Negatif ( - )
- g) Reduksi urine : Negatif ( - )
- 4) Penilaian Faktor Resiko pada Ibu Hamil
- Skor awal ibu hamil : 2
- Total skor : 2

### 3.1.2 Identifikasi Diagnosa dan Masalah

Dx : G<sub>1</sub>P<sub>0000</sub>Ab<sub>000</sub> UK 36-37 minggu, janin T/H/I letak kepala, punggung kiri dengan keadaan ibu dan janin baik.

Subyektif : Ibu mengatakan ini kehamilan pertama usia kehamilan 9 bulan.

Ibu mengatakan hari pertama haid terakhir 10 Juni 2019

Obyektif : Keadaan Umum : Baik

Kesadaran : Composmentis

TD : 110/80 mmHg

TB : 154 cm

BB hamil : 66 kg

TP : 17 Maret 2020

Lila : 28 cm

Pemeriksaan Abdomen

TFU 32 cm. Teraba datar, keras, dan memanjang (punggung) dibagian kiri, dan bagian kecil pada bagian kanan. Teraba keras, bundar, melenting (kepala) bagian terendah belum masuk PAP.

Auskultasi : DJJ 146 x/menit

Patella : +/+

Masalah : Oedema pada ekstremitas bawah (punggung kaki)

### **3.1.3 Diagnosa dan Masalah Potensial**

Tidak ada

### **3.1.4 Kebutuhan Segera**

Tidak ada

### **3.1.5 Intervensi**

Dx : G<sub>1</sub>P<sub>0000</sub>Ab<sub>000</sub> UK 36-37 minggu, janin T/H/I letak kepala, punggung kiri dengan keadaan ibu dan janin baik.

Tujuan : Ibu dan janin dalam keadaan baik, kehamilan dan persalinan berjalan normal tanpa komplikasi

KH : Keadaan Umum : Baik

Kesadaran : Composmentis

TD : 90/60-130/90 mmHg

Nadi : 60-80 x/menit

Suhu : 36,5°C-37,5°C.

RR : 16-24 x/menit

DJJ : Normal (120-160 x/menit), regular

### Intervensi

- a. Bina hubungan saling percaya dan melakukan *inform consent*  
R/ Bina hubungan saling percaya dapat memudahkan dalam berkomunikasi, mendapatkan kepercayaan dan persetujuan serta kesediaan untuk menjadi partisipan.
- b. Beritahu ibu mengenai hasil pemeriksaannya, bahwa ia dalam keadaan normal, namun perlu untuk melakukan pemeriksaan rutin.  
R/ Hak dari ibu untuk mengetahui informasi keadaan ibu dan janin. Memberitahu mengenai hasil pemeriksaan kepada pasien merupakan langkah awal bagi bidan dalam membina hubungan komunikasi yang efektif sehingga dalam proses KIE akan tercapai pemahaman materi KIE yang optimal.
- c. Berikan KIE tentang ketidaknyamanan yang mungkin muncul pada trimester III dan cara mengatasinya.  
R/ Adanya respon positif dari ibu terhadap perubahan-perubahan yang terjadi dapat mengurangi kecemasan dan dapat beradaptasi dengan perubahan-perubahan yang terjadi. Sehingga jika sewaktu-waktu ibu mengalami, ibu sudah tau cara mengatasinya.
- d. Jelaskan pada ibu dan keluarga tentang tanda-tanda bahaya pada kehamilan seperti perdarahan, sakit kepala yang hebat, oedema, sesak nafas, keluar cairan pervaginam, demam tinggi, dan gerakan janin kurang dari 10 kali dalam 24 jam.

- R/ Memberi informasi mengenai tanda bahaya kehamilan kepada ibu dan keluarga agar dapat melibatkan ibu dan keluarga dalam pemantauan dan deteksi dini komplikasi kehamilan, sehingga jika terjadi salah satu tanda bahaya, ibu dan keluarga dapat mengambil keputusan dan bertindak cepat.
- e. Anjurkan ibu untuk mengurangi konsumsi makanan yang mengandung karbohidrat tinggi dan makanan yang manis-manis serta memperbanyak untuk konsumsi makanan yang mengandung protein dan serat.
- R/ Agar penambahan berat badan ibu terkendali
- f. Berikan informasi tentang persiapan persalinan, antara lain yang berhubungan dengan hal-hal berikut: tanda persalinan, tempat persalinan, biaya persalinan, perlengkapan persalinan, surat-surat yang dibutuhkan, kendaraan yang digunakan, dengan persalinan.
- R/ Informasi ini sangat perlu untuk disampaikan kepada pasien dan keluarga untuk mengantisipasi adanya ketidaksiapan keluarga ketika sudah ada tanda persalinan.(Sulistyawati, 2012)
- g. Beritahu ibu untuk melakukan kunjungan berikutnya, yaitu dua minggu lagi atau apabila ibu mempunyai keluhan.
- R/ Langkah ini dimaksudkan untuk menegaskan kepada ibu bahwa meskipun saat ini tidak ditemukan kelainan, namun

tetap diperlukan pemantauan karena ini sudah trimester III.

### 3.1.6 Implementasi

a. Melakukan pendekatan terapeutik pada ibu dan keluarga dengan cara menyapa ibu dan memperkenalkan diri pada ibu, agar ibu lebih kooperatif.

b. Memberitahukan ibu tentang hasil pemeriksaan yaitu :

1) Kondisi ibu :

TD : 110/80 mmHg

Nadi : 82 x/menit

Pernafasan : 21 x/menit

Suhu : 36,7 °C

BB : sebelum hamil 47 kg, BB sekarang 66 kg

2) Kondisi janin

DJJ : 146 x/menit, regular

Letak janin : letak kepala

c. Memberikan KIE pada ibu tentang

1) Nutrisi

Menjelaskan makanan sehat yang dibutuhkan untuk ibu hamil seperti sayur-sayuran dan buah-buahan segar yang rendah gula.

Mengonsumsi sayur-sayuran hijau yang masih segar yang berguna untuk membantu mempersiapkan ASI. Dan menganjurkan ibu untuk mengurangi konsumsi karbohidrat dan

makanan yang manis manis dan memperbanyak makanan yang mengandung protein seperti telur, tahu, tempe atau daging.

2) Aktivitas

Menganjurkan ibu disela sela istirahat saat bekerja untuk duduk dan posisi kaki tidak menggantung.

3) Istirahat

Memberitahukan ibu untuk istirahat cukup di malam hari dan siang hari bila ibu tidak berkerja

d. Memberikan KIE tentang tanda bahaya kehamilan

1) Perdarahan pervaginam

2) Sakit kepala hebat dan menetap

3) Nyeri perut yang hebat

4) Ibu tidak merasakan gerakan janin atau gerakan janin berkurang dari biasanya

Jika terdapat tanda-tanda tersebut ibu harus segera ke petugas kesehatan

e. Memberikan KIE tentang tanda-tanda persalinan

1) Keluar lendir bercampur dengan darah

2) Adanya his yang kuat, sering dan teratur yang menimbulkan rasa sakit

3) Keluar cairan/ rembesan air ketuban

f. Memberikan KIE mengenai rencana dan persiapan persalinan

1) Dimana ingin bersalin

- 2) Penolong persalinan
  - 3) Pendamping persalinan
  - 4) Jika terjadi masalah dalam proses persalinan, siapa yang akan menjadi pendonor darah, biaya, persiapan kendaraan ketika tiba-tiba merujuk
- g. Menganjurkan ibu untuk kontrol 1 minggu lagi (27-02-2020) sewaktu- waktu jika ada keluhan ataupun merasakan adanya tanda-tanda persalinan.

### **3.1.7 Evaluasi**

Dalam hal ini Ny “I” mengetahui bahwa kondisinya saat ini baik baik saja namun memerlukan perhatian agar berat badan ibu tidak bertambah. Ibu dapat menyebutkan bagaimana pola nutrisi, istirahat, aktivitas yang baik dan bersedia untuk mengurangi konsumsi makanan yang mengandung karbohidrat tinggi dan makanan manis manis ibu dapat mengetahui dan menyebutkan tanda bahaya kehamilan dan juga tanda tanda persalinan. Ibu sepakat akan kontrol ke bidan 1 minggu lagi.

### **3.1.8 Catatan Perkembangan Kunjungan ANC II**

Tanggal : 28 Februari 2020

Tempat : Rumah Ny “I”

Oleh : Namirotus Sa’diyah

Pukul : 16.30 WIB

a. Data Subyektif

- 1) Ibu mengeluh keputihan tapi tidak berbau dan tidak gatal
- 2) Ibu mengatakan taksiran persalinan tanggal 17 Maret 2020
- 3) Ibu mengatakan sudah memahami tanda-tanda persalinan
- 4) Pola kebiasaan sehari-hari

(a) Nutrisi

Ibu mengatakan makan berat sebanyak 2 kali sehari dengan porsi  $\frac{1}{2}$  centong nasi+ tahu tempe, sayur bayam,telor .1 kali sehari ibu makan tanpa nasi hanya sayur, telur/tahu/tempe dan susu ibu hamil. Minum air putih sering, kurang lebih 1.5 liter perhari. Ibu rajin mengkonsumsi multivitamin dari bidan.

(b) Istirahat

Ibu tidur malam kurang lebih 8 jam. Kadang terbangun di malam hari untuk BAK.

(c) Kebersihan diri

Ibu mandi 2 kali sehari, dengan menggosok gigi dan mengganti baju serta pakaian dalam setelah mandi. Setelah BAK dan BAB ibu mengganti celana dalam setiap terasa basah 4-5 kali.

(d) Eliminasi

BAB 1 kali sehari, dengan konsistensi normal, BAK 7-6 kali sehari. Tidak ada keluhan



## (e) Aktifitas

Ibu melakukan aktivitas sehari-hari seperti menyapu, mengepel, memasak, mencuci piring dan baju, biasa jalan-jalan di pagi hari dengan suaminya. Siang ibu tidur dikarenakan ibu sudah mendapat cuti dari pekerjaannya.

## (f) Kebutuhan seksual

Ibu sudah tidak pernah melakukan hubungan seksual

## b. Data Obyektif

## 1) Pemeriksaan Umum

Keadaan Umum : Baik

Kesadaran : Composmentis

Tanda-tanda Vital

Tekanan Darah : 115/70 mmHg

Nadi : 82x/mnt

Suhu : 35,7°C

Pernafasan : 21x/mnt

Berat Badan : 66 Kg

## 2) Pemeriksaan Fisik

Muka : Tidak pucat, tidak oedem

Mata : Sklera putih, konjungtiva merah muda

Abdomen : Leopold 1 :

TFU 2 jari dibawah px (34 cm) pada fundus teraba bagian janin yang lunak, kurang bundar

dan kurang melenting (kesan bokong)

Leopold 2 :

Pada perut ibu sebelah kiri teraba bagian janin yang datar, keras dan memanjang (kesan punggung). Pada perut ibu sebelah kanan teraba bagian kecil janin (kesan ekstremitas)

Leopold 3 :

perut ibu bagian bawah teraba keras, bundar, melenting (kesan kepala masih bisa digerakkan.

Leopold 4 :

Tidak dikaji

DJJ : 143 x/menit

Ekstremitas: Atas ; Tidak oedem

Bawah ; odema , tidak ada varises

c. Analisa

G<sub>1</sub>p<sub>0000</sub>Ab<sub>000</sub> UK 37-38 minggu T/H/I, Letkep, Puki, Keadaan ibu dan janin baik

Masalah : keputihan

d. Penatalaksanaan

Pukul : 17.30 WIB

1) Memberitahukan ibu tentang hasil pemeriksaan yaitu kondisi ibu dan janin baik, TTV dalam batas normal

E/ Ibu memahami kondisinya saat ini

- 2) Memberikan KIE dan mengajarkan ibu posisi- posisi seperti menungging guna mempercepat penurunan kepala janin. posisi ini dilakukan selama 5-10 menit/ semampunya ibu, sedikitnya 4-5 kali di rumah

E/ Ibu mengerti dan bersedia untuk melakukan posisi menungging

- 3) Memberitahu ibu untuk tetap mempertahankan pola pemenuhan nutrisi ibu

E/ Ibu mengerti dan bersedia untuk tetap mempertahankan pola nutrisi ibu

- 4) Memberikan KIE pada ibu bahwa keputihan adalah hal yang wajar selama tidak gatal, berwarna dan berbau. Untuk mengatasinya dengan menjaga kebersihan area genetalia, yaitu setelah BAK/BAB setelah cebok langsung dikeringkan agar area genetalia tidak lembab. Menganjurkan untuk memakai celana dalam berbahan katun dan menganjurkan pada ibu saat tidur tidak memakai ceana dalam agar mengurangi keputihan.

E/ ibu mengerti dan memahami cara untuk mengatasi keputihan dan bersedia untuk melakukannya.

- 5) Menjelaskan pada ibu kapan melakukan kunjungan ulang yaitu 1 minggu lagi (07-03-2020) atau sewaktu-waktu bila ada keluhan.

E/ Ibu bersedia untuk melakukan kunjungan ulang pada jadwal yang ditentukan atau bila ada keluhan

### **3.1.9 Catatan Perkembangan Kunjungan ANC III**

Tanggal : 11 Maret 2020

Tempat : Rumah Ny "I"

Pukul : 10.00 WIB

Oleh : Namirotus Sa'diyah

#### **a. Data Subyektif**

- 1) Ibu mengatakan perkiraan lahir masih 7 hari lagi, yaitu tanggal 17 Maret 2020
- 2) Ibu mengatakan tidak mengalami keluhan hanya sering merasa kenceng-kenceng
- 3) Ibu sudah tidak mengalami keputihan lagi
- 4) Pola Kebiasaan Sehari-hari

#### **(a) Nutrisi**

Ibu mengatakan sudah mengurangi porsi makan dengan makan berat sebanyak 2 kali sehari dengan porsi  $\frac{1}{2}$  centong nasi+ tahu tempe, sayur bayam,telur .1 kali sehari ibu makan tanpa nasi hanya sayur, telur/tahu/temped dan susu ibu hamil. Minum air putih sering, kurang lebih 1.5 liter perhari. Ibu mengkonsumsi multivitamin dari bidan hingga habis.

(b) Istirahat

Ibu tidur malam kurang lebih 8 jam. Kadang terbangun di malam hari untuk BAK.

(c) Kebersihan diri

Ibu mandi 2 kali sehari, dengan menggosok gigi dan mengganti baju serta pakaian dalam setelah mandi. Setelah BAK dan BAB ibu mengganti celana dalam setiap terasa basah 4-5 kali.

(d) Eliminasi

BAB 1 kali sehari, dengan konsistensi normal, BAK 7-8 kali sehari. Tidak ada keluhan

(e) Kebutuhan seksual

Ibu sudah tidak pernah melakukan hubungan seksual.

b. Obyektif

1) Pemeriksaan umum

Keadaan Umum : Baik

Kesadaran : Composmentis

Tanda-tanda Vital

Tekanan Darah : 120/70 mmHg

Nadi : 84x/mnt

Suhu : 36,6°C

Pernafasan : 22x/mnt

Berat Badan : 66 Kg

## 2) Pemeriksaan fisik

Muka : Tidak pucat, tidak oedem

Mata : Sklera putih, konjungtiva merah muda

Abdomen : Leopold 1 :

TFU 2 jari dibawah px (36 cm) pada fundus teraba bagian janin yang lunak, kurang bundar dan kurang melenting (kesan bokong)

Leopold 2 :

Pada perut ibu sebelah kiri teraba bagian janin yang datar, keras dan memanjang seperti papan (kesan punggung). Pada perut ibu sebelah kanan teraba bagian kecil janin

Leopold 3 :

Perut ibu bagian bawah teraba keras, bundar, tidak melenting (kesan kepala yang sulit digerakkan).

Leopold 4 :

sebagian kecil kepala sudah masuk PAP (konvergen)

DJJ : Tidak terkaji

Ekstremitas: Atas ; Tidak oedem

Bawah ; odema , tidak ada varises

c. Analisa

G<sub>1</sub>p<sub>0000</sub>Ab<sub>000</sub> UK 38-39 minggu T/H/I, Letkep, Puki, keadaan ibu dan janin baik

d. Penatalaksanaan

Pukul : 11.00 WIB

1) Memberitahukan ibu tentang hasil pemeriksaan yaitu kondisi ibu dan janin baik

(a) Kondisi ibu :

TTV dalam batas normal

Tekanan Darah : 120/70 mmHg

Nadi : 84x/mnt

Suhu : 36,6°C

Pernafasan : 22x/mnt

BB sekarang : 66 kg

(b) Kondisi Janin :

DJJ dalam batas normal : -

Posisi/ Letak Janin : Letak Kepala

TBJ : 3.720 gram

E/ ibu mengerti dan memahami kondisinya saat ini

2) Memberikan KIE dan mengajarkan ibu posisi-posisi seperti menungging guna mempercepat penurunan kepala janin. posisi ini dilakukan selama 5-10 menit/ semampunya ibu, sedikitnya 4-5 kali di rumah

E/ Ibu bersedia melakukan anjuran yang diberikan

- 3) Mengajarkan cara senam hamil dirumah dengan menggunakan booklet filosofi menjadi seorang ibu yang telah penulis susun.

E/ Ibu bisa melakukan senam hamil

- 4) Memberikan KIE tentang persiapan persalinan, apa saja yang dibutuhkan, dan menganjurkan ibu tidak terlalu cemas dan menanamkan bahwa persalinan adalah proses yang menyenangkan (booklet Filosofi menjadi Seorang Ibu)

E/ Ibu mengerti dan memahami penjelasan yang diberikan

### **3.1.10 Catatan Perkembangan ANC IV**

Tanggal : 15 Maret 2020

Tempat : Rumah Ny. I

Pukul : 16.00 WIB

Oleh : Namirotus Sa'diyah

#### **a. Data subyektif**

- 1) Ibu merasakan sering kenceng-kenceng, dan satu kali mulas seperti orang disminorhae
- 2) Ibu mengatakan perkiraan lahir 2 hari lagi yaitu pada tanggal 17 Maret 2020
- 3) Ibu sudah mengerti tanda-tanda persalinan dan sudah mempersiapkan kebutuhan saat persalinan meliputi baju ibu dan calon bayi dalam satu tas, dana bersalin, kendaraan serta pendamping saat persalinan yaitu suami. Ibu juga siap secara



psikologis dan menganggap kalau persalinan adalah proses yang menyenangkan.

4) Pola kebiasaan sehari-hari

(a) Nutrisi

Ibu mengatakan makan berat sebanyak 2 kali sehari dengan porsi  $\frac{1}{2}$  centong nasi+ tahu tempe, sayur bayam,telor .1 kali sehari ibu makan tanpa nasi hanya sayur, telur/tahu/tempe dan susu ibu hamil. Minum air putih sering, kurang lebih 1.5 liter perhari. Ibu mengkonsumsi multivitamin dari bidan hingga habis.

(b) Istirahat

Ibu tidur malam kurang lebih 8 jam. Tapi sering terbangun karena merasa kenceng-kenceng dan sering kencing.

(c) Kebersihan/ Personal Hygiene

Ibu mandi 2 kali sehari, dengan menggosok gigi dan mengganti baju serta pakaian dalam setelah mandi. Setelah BAK dan BAB ibu mengganti celana dalam setiap terasa basah 4-5 kali.

(d) Eliminasi

BAB 1 kali sehari, dengan konsistensi normal, BAK 7-8 kali sehari. Tidak ada keluhan

## (e) Aktifitas

Ibu melakukan aktivitas sehari-hari seperti menyapu, mengepel, memasak, mencuci piring dan baju, biasa jalan-jalan di pagi hari dengan suaminya. Siang ibu tidur dikarenakan ibu sudah mendapat cuti dari pekerjaannya.

## (f) Kebutuhan Seksual

Ibu dalam satu minggu melakukan hubungan seksual 1 kali.

## b. Data Obyektif

## 1) Pemeriksaan Umum

Keadaan Umum : Baik

Kesadaran : Composmentis

Tanda-tanda Vital

Tekanan Darah : 120/80 mmHg

Nadi : 85 x/mnt

Suhu : 36,7°C

Pernafasan : 20 x/mnt

Berat Badan : 67 Kg

## 2) Pemeriksaan Fisik

Muka : Tidak pucat, tidak oedem

Mata : Sklera putih, konjungtiva merah muda

Abdomen : Leopold 1 :

TFU 2 jari dibawah px (36 cm) pada fundus teraba bagian janin yang lunak, kurang bundar

dan kurang melenting (kesan bokong)

Leopold 2 :

Pada perut ibu sebelah kiri teraba bagian janin yang datar, keras dan memanjang (kesan punggung). Pada perut ibu sebelah kanan teraba bagian kecil janin

Leopold 3 :

Perut ibu bagian bawah teraba keras, bundar, tidak melenting (kesan kepala yang sulit digerakkan.

Leopold 4 :

Sebagian kecil kepala sudah masuk PAP (konvergen)

DJJ : 148 x/menit

Ekstremitas: Atas ; Tidak oedem

Bawah ; odema dan tidak varises

c. Analisa

G<sub>1</sub>P<sub>0000</sub>Ab<sub>000</sub> UK 39-40 minggu, T/H/I, Letkep, Puki, keadaan ibu dan janin baik

d. Penatalaksanaan

Pukul : 16.45 WIB

- 1) Memberitahukan ibu tentang hasil pemeriksaan yaitu kondisi ibu dan janin baik. TTV ibu dalam batas normal.

E/ Ibu mengerti dan memahami kondisinya saat ini

- 2) Menganjurkan ibu untuk jalan-jalan pagi, atau melakukan senam hamil dirumah.

E/ Ibu bersedia untuk jalan-jalan pagi dan melakukan senam hamil

- 3) Mengajarkan ibu untuk memakai Gim Ball untuk membantu dalam penurunan kepala

E/ Ibu mengerti cara menggunakan gim ball dan bersedia melakukannya

- 4) Memberikan KIE tentang persiapan persalinan, apa saja yang dibutuhkan, dan menganjurkan ibu tidak terlalu cemas dan menanamkan bahwa persalinan adalah proses yang menyenangkan bukan menyakitkan (Booklet Filosofi menjadi Seorang Ibu)

E/ Ibu memahami penjelasan yang diberikan

- 5) Menganjurkan pada ibu untuk melakukan perawatan payudara yang telah diajarkan, yang juga berguna dalam memicu terjadinya kontraksi dan membantu persiapan laktasi (Booklet Filosofi menjadi Seorang Ibu).

E/ Ibu bersedia melakukan perawatan payudara

### **3.1.11 Catatan Perkembangan ANC V**

Tanggal : 21 Maret 2020

Oleh : Namirotus Sa'diyyah

Melalui daring (lewat Wa)

a. Data Subyektif

- 1) Ibu merasa cemas karena masih belum ada tanda tanda persalinan yang seharusnya 4 hari yang lalu.
- 2) Ibu mengatakan perkiraan lahir tanggal 17 Maret 2020
- 3) ibu mengatakan gerakan janinnya aktif dan ibu merasa kenceng-kenceng tapi tidak sering dan satu kali saat malam hari terasa kenceng-kenceng lebih kuat dan terasa sakit.
- 4) Pola kebiasaan sehari-hari
  - (a) Nutrisi
    - (b) Ibu mengatakan makan berat sebanyak 2 kali sehari dengan porsi  $\frac{1}{2}$  centong nasi+ tahu tempe, sayur bayam,telor .1 kali sehari ibu makan tanpa nasi hanya sayur, telur/tahu/tempe dan susu ibu hamil. Minum air putih sering, kurang lebih 1.5 liter perhari. Ibu mengkonsumsi multivitamin dari bidan hingga habis.
    - (c) Istirahat

Ibu tidur malam kurang lebih 8 jam. Kadang terbangun di malam hari untuk BAK.
    - (d) Kebersihan/ Personal Hygiene

Ibu mandi 2 kali sehari, dengan menggosok gigi dan mengganti baju serta pakaian dalam setelah mandi. Setelah

BAK dan BAB ibu mengganti celana dalam setiap terasa basah.

(e) Eliminasi

BAB 1 kali sehari, dengan konsistensi normal, BAK 6-7 kali sehari. Tidak ada keluhan

(f) Aktifitas

Pada pagi hari ibu jalan jalan dengan suami. Setelah itu ibu melakukan aktivitas sehari-hari seperti menyapu, mengepel, memasak, mencuci piring dan baju, biasa jalan-jalan di pagi hari dengan suaminya. Siang ibu tidur dikarenakan ibu sudah mendapat cuti dari pekerjaannya. Disela-sela kegiatannya ibu menggunakan Gim Ball.

(g) Kebutuhan Seksual

Ibu dalam satu minggu ini tidak melakukan hubungan seksual.

b. Data Obyektif

-

c. Analisa

G<sub>1</sub>p<sub>0000</sub>Ab<sub>000</sub> UK 40-41 minggu, T/H/I, Letkep, Puki, keadaan ibu dan janin baik,

Masalah : cemas menghadapi persalinan

Diagnosa potensial :

- 1) Kehamilan serotinus

- 2) Makrosomia
- 3) Pre- eklamsia

d. Penatalaksanaan

- 1) Menjelaskan pada ibu untuk tidak terlalu cemas dengan keadaannya karena perkiraan tanggal persalinan bisa mundur yaitu selama 2 minggu.

E/ Ibu mengerti penjelasan yang diberikan

- 2) Menganjurkan ibu untuk melakukan perawatan payudara yang sudah diajarkan

E/ Ibu bersedia melakukan perawatan payudara

- 3) Menganjurkan ibu untuk memakai Gim Ball yang sudah diajarkan untuk membantu dalam penurunan kepala

E/ Ibu bersedia untuk memakai gim ball yang dapat membantu penurunan kepala

- 4) Menjelaskan pada ibu bahwa ibu boleh untuk berhubungan suami istri untuk membantu terjadinya kontraksi.

E/ Ibu mengerti penjelasan yang diberikan

- 5) Menganjurkan pada ibu untuk melakukan kontrol ulang yaitu satu minggu lagi atau apabila ada keluhan

E/ Ibu bersedia untuk melakukan kontrol ulang 1 minggu lagi atau apabila ada keluhan.

### 3.2 Asuhan Kebidanan Persalinan (Kronologi)

Pada hari Minggu, 29 Maret 2020 pukul 05.30 WIB Ny I menghubungi penulis bahwa ibu telah berada di Bidan Soemidjah dan telah diperiksa didapatkan tekanan darah ibu 140/80 mmHg dan pembukaan 1 cm. ibu menceritakan bahwa pada Sabtu malam tanggal 28 Maret 2020 ibu sudah mengeluh kencing kencing yang teratur pukul 18.00 WIB, kencing kencing tersebut semakin sering dan lama pada pukul 04.00 WIB kemudian pukul 05.00 ibu mengeluarkan lendir darah dan segera ke bidan Soemidjah. Berdasarkan hal tersebut penulis juga menghubungi asisten bidan dan didapatkan data TFU 35 cm, his 2.10'.30'' DJJ 145 x/m kemudian hasil pemeriksaan dalam pembukaan 1 cm, penipisan 25 cm, ketuban belum pecah, bagian terdahulu kepala, moulage belum teraba, bagian terendah belum teraba. Penulis memberikan penjelasan kepada ibu diantaranya dengan melakukan nafas relaksasi untuk mengurangi rasa sakit saat kontraksi, tidak boleh mengejan terlebih dahulu sebelum pembukaan lengkap, tidak menahan kencing karena dapat menghambat penurunan kepala, dan menganjurkan ibu untuk jalan-jalan atau menggunakan *gim ball* untuk membantu penurunan kepala serta untuk tetap memenuhi kebutuhan nutrisi.

Pada pukul 11.00 WIB ibu mengatakan kontraksi semakin sakit dan lama serta telah dilakukan pemeriksaan oleh bidan didapatkan tekanan darah ibu 140/90 mmHg dan pemeriksaan dalam pembukaan 3 cm dan ketuban belum pecah. Penulis menganjurkan ibu untuk melakukan apa



yang dianjurkan oleh bidan dan untuk tidak cemas serta melakukan teknik nafas relaksasi tidak boleh mengejan terlebih dahulu sebelum pembukaan lengkap. Pada pukul 15.00 Ny I masih dapat dihubungi dan mengatakan sudah pembukaan 5 cm dan tekanan darah 145/90 mmHg. Pukul 18.00 WIB penulis sudah tidak bisa menghubungi ibu lagi, kemudian penulis menghubungi asisten bidan didapatkan data TD 145/90 mmHg, his 3.10'.40'' DJJ 145 x/m, pemeriksaan dalam pembukaan 6 cm, penipisan 50%, ketuban belum pecah, bagian terdahulu kepala, moulage 0, bagian terendah UUK. Kemudian pada pukul 20.36 penulis dihubungi oleh asisten bidan bahwa Ny I telah dirujuk ke RS Mutiara Bunda dikarenakan tekanan darah ibu tinggi dan kurangnya kemajuan persalinan, oleh dokter spesialis obstetri dan ginekologi diberi keputusan untuk bedah sesar dilakukan tanggal 29 Maret 2020 pukul 20.00 WIB.

### **3.3 Asuhan Kebidanan Pada Masa Nifas**

#### **3.3.1 Kunjungan nifas 1 (KF 1)**

Pengkajian, dilakukan secara online lewat whatsApp

Hari/ tanggal : 30 Maret 2020

Pukul : 05.00 WIB

Oleh : Namirotus Sa'diyyah

#### **a. Data Subyektif**

##### **1) Keluhan Utama**

Ibu mengeluh sakit atau nyeri diperut yaitu pada luka bekas operasi sesar

## 2) Riwayat Persalinan

Ibu melahirkan di RS Mutiara Bunda secara sc pada tanggal 29 Maret 2020 jam 20.00 WIB..

## 3) Pola Kebiasaan Sehari-hari

### a) Nutrisi

Ibu makan 1 kali dengan satu porsi bubur dimakan sedikit sedikit sesuai dengan anjuran dari dokter, ibu sudah minum air putih.

### b) Pola Eliminasi

Saat ini ibu dipasang *dower cateter*, terdapat urin pada urine bag yang menandakan ibu sudah BAK. Ibu belum BAB dan ketut setelah operasi.

### c) Pola Aktivitas

Saat ini ibu sudah diperbolehkan untuk latihan miring kanan atau miring kiri terlebih dahulu

### d) Pola Istirahat/ tidur

ibu mengatakan setelah operasi belum tidur sama sekali.

### e) Pola Personal Hygiene

ibu mengatakan setelah operasi sudah diseka oleh petugas kesehatan. Ibu juga sudah ganti pembalut 2 kali. ibu mengatakan terdapat pengeluaran darah nifas berwarna merah (lokhea rubra)

4) Ibu mengatakan telah diperiksa oleh perawat, TD 120/80mmHg, dan suhu 36,80

5) Data Psikososial

Ibu dan keluarga merasa senang dengan kelahiran bayinya, ibu khawatir dan merasa bersalah karena belum bisa menyusui bayinya dikarenakan ASI belum keluar. Ibu merasa tidak nyaman dengan keadaannya saat ini. Didaerah ibu tidak terdapat adat yang membahayakan masa nifas seperti tarak makan, dan penggunaan centing atau bengkung yang ketat.

b. Data Obyektif

Tidak dilakukan

c. Analisis

P 1001 Ab 000 8 jam post sc dengan keadaan ibu baik

d. Penatalaksanaan

1) Memberitahu ibu berdasarkan hasil pemeriksaan bahwa ibu dalam keadaan baik dengan TD 120/80 mmHg, kontraksi baik keras, terdapat jahitan pada perut ibu yaitu jahitan setelah operasi sesar.

E/ ibu mengetahui kondisinya

2) Menganjurkan klien untuk mobilisasi dini secara bertahap yang dimulai dari miring kiri kanan terlebih dahulu. Setelah itu dilanjutkan dengan duduk dalam 24 jam atau apabila sudah tidak pusing, jika tidak pusing dilanjutkan dengan berdiri kemudian berjalan perlahan-lahan

E/ ibu memahami anjuran yang diberikan

- 3) Mengajari ibu cara mengecek kontraksi uterus dan cara masase uterus yaitu dengan meletakkan tangan diatas fundus kemudian melakukan masase. Apabila kontraksi uterus lembek atau tidak terasa mulas akan menyebabkan perdarahan.

E/ ibu mengerti dan bersedia mempraktikkan saat terasa tidak mulas

- 4) Menjelaskan pada klien tentang tanda-tanda bahaya masa nifas. Seperti pusing hebat, pandangan kabur, nyeri ulu hati, tekanan darah tinggi, adanya bengkak pada payudara disertai dengan pengeluaran cairan berbau. Dan pada ibu post sc adanya rembesan darah atau cairan berbau di luka bekas operasi yang bisa menyebabkan infeksi pada ibu jika tidak ditangani segera mungkin ( Booklet filosofi Menjadi Seorang Ibu ).

E/ ibu memahami dan bisa mengulangi penjelasan yang diberikan

- 5) Menganjurkan klien untuk melakukan vulva hygiene dan mengganti pembalut jika sudah terasa penuh. Dan mengajarkan ibu cebok yang benar yaitu dari arah depan kebelakang.

E/ ibu memahami dan bisa mengulangi penjelasan yang diberikan

- 6) Menganjurkan klien untuk meneteki bayinya dan melakukan perawatan payudara agar merangsang pengeluaran ASI (Booklet filosofi Menjadi Seorang Ibu).

E/ ibu bersedia melakukan sesuai dengan anjuran.

- 7) Mengajarkan pada ibu cara meneteki yang benar yaitu bayi menghadap ke dada ibu dengan kepala dan badan bayi berada dalam satu garis lurus. Posisi perlekatan yang benar saat menyusui yaitu dagu bayi menempel pada payudara, bibir bawah membuka dan mulut terbuka lebar menutupi puting dan sebagian areola (Booklet filosofi Menjadi Seorang Ibu).

E/ibu memahami penjelasan yang diberikan dan dapat mempraktikkan sesuai dengan penjelasan yang telah disampaikan

- 8) Mengajarkan klien untuk mengkonsumsi makanan yang mengandung cukup gizi dan minum yang cukup serta tidak terek makan, terutama makanan tinggi protein agar luka ibu bisa cepat pulih. Dikarenakan ibu saat ini belum kentut dianjurkan makan makanan yang halus terlebih dahulu dan makan makanan sesuai diit yang diberikan rumah sakit agar keadaan ibu bisa cepat pulih. Dan apabila sudah diperbolehkan makan berat menganjurkan ibu untuk memperbanyak konsumsi telur.

E/ ibu mengerti anjuran yang diberikan dan bersedia untuk melakukan sesuai dengan anjuran untuk kesembuhan ibu.

- 9) Mengajarkan ibu untuk meminum obat yang diberikan secara teratur

E/ ibu bersedia untuk meminum obat yang telah diberikan

- 10) Mengajarkan ibu untuk melakukan kontrol ulang sesuai dengan yang dijadwalkan oleh bidan

E/ Ibu mengerti penjelasan yang diberikan

11) Mengajukan ibu dan bayi agar tetap dirumah saja dan tidak keluar kalau tidak mendesak dan menjaga kebersihan salah satunya dengan mencuci tangan menggunakan sabun, dikarenakan adanya pandemi covid-19 dan untuk menjaga kesehatan

### 3.3.2 Kunjungan Nifas 2 (KF 2)

Tanggal : 8 April 2020

Oleh : Namirotus Sa'diyah

Tempat : Rumah Ny "I"

Media : online dengan mengirim booklet dalam bentuk PDF

#### a. Data Subyektif

##### 1) Keluhan utama

Ibu sudah tidak ada keluhan, ibu mengatakan hari ini adalah jadwal ibu kontrol di rumah sakit dan didapatkan hasil bahwa jahitan pada luka bekas operasi baik. ASI ibu sudah keluar banyak

##### 2) Pola kebiasaan sehari-hari

###### a) Nutrisi

Ibu makan 3 kali sehari dengan satu porsi nasi + lauk (ikan/daging/ayam/ tahu tempe) dan semangkuk sayur lebih sering daun katuk, serta ibu mengkonsumsi putih telur 3 pada pagi hari, 2 pada siang hari, 2 sore hari, dan 1 malam hari. Ibu minum 8 gelas sehari.

## b) Istirahat

Ibu istirahat malam pukul 21.00 WIB dan ibu sering bangun untuk menyusui bayinya 2-3 jam sekali atau saat bayi menangis dan rewel. Pada siang hari ibu tidur  $\pm$ 1 jam saat bayi tidur.

## c) Aktivitas

Ibu beraktivitas seperti biasa, yaitu mengerjakan pekerjaan rumah dibantu dengan suami dan ibunya.

## d) Eliminasi

Ibu BAK  $\pm$  4 -5 kali sehari, BAB 1 kali sehari

## e) Personal Hygiene

Ibu mandi, sikat gigi, ganti baju 2 kali sehari, ganti pembalut tiap 4 jam sekali ibu mengatakan darahnya sudah mulai kecoklatan. Ibu keramas 2 hari sekali.

## 3) Data psikososial

Ibu merasa khawatir kurang bisa merawat bayinya. Namun ibu mendapatkan dukungan penuh dari suami dan keluarga untuk melakukan perawatan bayi sehari-hari dan mencoba untuk memandikan bayinya sendiri tanpa bantuan.

## b. Data Obyektif

-

## c. Analisa

P 1001 Ab 000 post SC hari ke- 10, keadaan ibu baik

d. Penatalaksanaan

- 1) Memberitahu ibu bahwa keadaan ibu saat ini baik berdasarkan pemeriksaan kontrol yang dilakukan ibu di RS
- 2) Memotivasi ibu untuk ibu menerapkan cara meneteki dengan benar
- 3) Memastikan ibu mendapatkan istirahat yang cukup
- 4) Memotivasi ibu untuk tetap menyusui bayinya tiap 2 jam sekali dan tidak memberikan pengganti ASI atau makanan tambahan lain. Karena ASI merupakan sumber makanan yang terbaik bagi bayi.
- 5) Menganjurkan ibu untuk menjaga pola makannya dan tidak tarak makan.
- 6) Menganjurkan ibu untuk memperbanyak makanan yang mengandung banyak protein untuk proses penyembuhan luka dan produksi ASI ibu.
- 7) Menganjurkan pada ibu untuk meminum obat yang diberikan.
- 8) Menganjurkan ibu dan bayi agar tetap dirumah saja dan tidak keluar kalau tidak mendesak, dikarenakan adanya covid-19 dan untuk menjaga kesehatan

**3.3.3 Kunjungan Nifas 3 (KF 3)**

Kunjungan via whatsapp

Tanggal : 17 April 2020

a. Data Subyektif

- 1) Ibu mengatakan saat ini kontrol nifas dibidan dan tidak ada keluhan
- 2) Ibu tidak mengalami tanda infeksi atau penyulit masa nifas



- 3) Ibu memberikan ASI pada bayinya tiap 2-3 jam
- 4) Ibu makan 3 kali sehari dengan porsi sedang lauk (ikan/daging/tahu/tempe), dan satu mangkuk sayur. Ibu tidak terek makan. Ibu minum 8 gelas dalam sehari.

5) Data psikososial

Ibu sudah dapat menyesuaikan diri terhadap peran barunya sebagai seorang ibu. Ibu juga sudah percaya diri dan mandiri dalam melakukan perawatan terhadap bayinya.

b. Data obyektif

Tidak dilakukan

c. Analisa

P1001 Ab000 post SC hari ke- 19, keadaan ibu baik

d. Penatalaksanaan

- 1) Mengingatkan ibu untuk menyusui bayinya sesegera mungkin saat haus, membangunkan bayinya jika bayinya tidur saat waktunya menyusui. Tidak memberikan pengganti ASI atau makanan tambahan lain. Karena ASI merupakan sumber makanan yang terbaik bagi bayi.
- 2) Menganjurkan pada ibu untuk melakukan perawatan payudara (Booklet filosofi Menjadi Seorang Ibu).
- 3) Memberikan edukasi tentang macam macam KB untuk landasan ibu dalam memilih KB yang sesuai dengan dirinya (Booklet filosofi Menjadi Seorang Ibu).

- 4) Menganjurkan pada ibu untuk menjaga kebersihan diri terutama pada daerah luka bekas operasi.
- 5) Menganjurkan ibu dan bayi agar tetap dirumah saja dan tidak keluar kalau tidak mendesak, dikarenakan adanya covid-19 dan untuk menjaga kesehatan

#### **3.3.4 Kunjungan Nifas 4 (KF-4)**

Tanggal : 4 Mei 2020

Oleh : Namirotus Sa'diyah

Media : online lewat WhatsApp

##### a. Data Subyektif

- 1) Ibu mengatakan saat ini kontrol nifas di bidan
- 2) Ibu mengeluh lecet pada puting susu dan tidak nyaman saat menyusui bayinya

##### b. Data Obyektif

Tidak dilakukan

##### c. Analisa

P1001 Ab 000 post SC hari ke- 36, keadaan ibu baik

Masalah : puting lecet

##### d. Penatalaksanaan

- 1) Menganjurkan pada ibu sebelum menyusui untuk mengolesi area puting menggunakan ASI dan mempraktikkan cara menyusui yang benar agar nyeri karena puting susu lecet bisa berkurang (Booklet filosofi Menjadi Seorang Ibu).

- 2) Memberikan edukasi tentang KB dan efek samping dari KB(Booklet filosofi Menjadi Seorang Ibu).
- 3) Menganjurkan ibu dan bayi agar tetap di rumah saja dan tidak keluar kalau tidak mendesak, dikarenakan adanya covid-19 dan untuk menjaga kesehatan

### **3.4 Asuhan Kebidanan pada Neonatus**

#### **3.4.1 KN 1**

Tanggal : 30 Maret 2020

Pukul : 06.00 WIB

Oleh : Namirotus Sa'diyah

Media : online lewat wa

##### **a. Data Subyektif**

###### **1) Keluhan utama**

Bayi belum mendapatkan ASI

###### **2) Data psikososial**

Ibu dibantu oleh keluarga dalam melakukan perawatan bayi.

Didaerah ibu terdapat tradisi di lotek namun ibu tidak melakukannya karena sudah mengetahui bahwa tradisi lotek tidak baik bagi bayinya. Didalam keluarga dan daerah ibu ada tradisi seperti brokohan dan selapan sebagai ucapan rasa syukur atas lahirnya bayi.

###### **3) Kebutuhan dasar neonatus**

###### **(a) Pola Nutrisi**

Bayi belum mendapatkan ASI bayi mendapat susu formula karena ASI ibu belum ke luar

(b) Pola Eliminasi

Bayi sudah BAB satu kali dengan konsistensi lembek dan berwarna hitam kehijauan, bayi sudah BAK dengan warna urine normal yaitu berwarna kuning.

(c) Pola Istirahat

Bayi tidur dengan nyenyak dan kadang-kadang terbangun karena tiba-tiba menangis

(d) Pola Aktivitas

Bayi menangis kuat dan sudah BAB serta BAK, bayi memutar kepala untuk mencari puting susu.

4) Imunisasi

Bayi sudah mendapatkan imunisasi HB-0 dan sudah mendapatkan suntikan Vit K

b. Data Obyektif

-

c. Analisa

Neonatus cukup bulan sesuai masa kehamilan usia 1 hari

d. Penatalaksanaan

- 1) Menganjurkan pada ibu dan keluarga untuk mencuci tangan sebelum dan sesudah menyentuh bayi

- 2) Mengajari ibu cara perawatan bayi sehari hari yaitu seperti perawatan tali pusat yaitu dengan membungkus talipusat menggunakan kasa steril dan menggantinya minimal 2 kali sehari tanpa membubuhi apapun termasuk betadine atau ramuan (Booklet Filosofi menjadi Seorang ibu).
- 3) Menganjurkan ibu untuk menjaga kehangatan atau suhu tubuh bayi dikarenakan bayi baru lahir mudah untuk kehilangan panas dan bisa menyebabkan hipotermi
- 4) Menganjurkan pada ibu untuk menjaga kebersihan bayi salah satunya dengan mengganti popok bayi bila sudah penuh dan setelah buang air besar serta untuk mengganti pakaian bayi
- 5) Menjelaskan pada ibu tanda bahaya yang mungkin terjadi pada bayi yaitu warna kulit bayi kuning dalam waktu 24 jam, badan bayi panas, sekitar tali pusat kemerahan berbau atau mengeluarkan darah, nanah, tidak mau menyusu, kejang dan lemah (Booklet Filosofi menjadi Seorang Ibu).
- 6) Menganjurkan pada ibu untuk menyusui bayinya tiap bayi haus sesegera mungkin sampai bayi melepas sendiri mulutnya dari puting ibu dan tidak memberikana makanan tambahan lain. Karena sebelum memasuki usia 6 bulan organ pencernaan bayi belum siap menerima makanan selain ASI/PASI
- 7) Memberitahu ibu untuk menjemur bayinya setiap pagi hari antara puku 07.00-09.00 kurang lebih selama 15 menit dengan

membuka seluruh pakaian bayi dan memberikan penutup bayi pada mata bayi.

- 8) Menganjurkan ibu untuk menerapkan cara meneteki yang benar dan menganjurkan untuk menyendawakan bayinya setelah menyusui (Booklet Filosofi menjadi Seorang Ibu).
- 9) Menganjurkan ibu dan bayi agar tetap dirumah saja dan tidak keluar kalau tidak mendesak, dikarenakan adanya covid-19 dan untuk menjaga kesehatan

### **3.4.2 KN 2**

Tanggal : 8 April 2020

Pukul : 09.00 WIB

Oleh : Namirotus Sa'diyah

#### **a. Data Subyektif**

1. Bayi menyusu dengan kuat dan aktif
2. Bayi sehat dan tidak ada keluhan, tali pusat telah lepas
3. Berat badan bayi naik menjadi 3.789 gram

#### **b. Data obyektif**

Keadaan umum : Baik

#### **c. Analisa**

Neonatus cukup bulan sesuai masa kehamilan usia 10 hari

d. Penatalaksanaan

- 1) Memberitahu ibu untuk tetap menjaga kehangatan bayi karena tubuh bayi mudah untuk kehilangan panas yang dapat menyebabkan hipotermi.
- 2) Memberitahu ibu untuk tetap menjaga kebersihan bayi yaitu memandikannya 2 kali sehari pada pagi dan sore hari, ganti baju 2 kali sehari, ganti popok bila sudah basah atau habis BAB.
- 3) Memberikan pujian bagi ibu karena telah memberikan ASI tiap tiap bayi haus sesegera mungkin dan tetap memotivasi ibu untuk terus melakukannya dan tidak memberikan makanan tambahan apapun karena ASI adalah sumber makanan terbaik bagi bayi.
- 4) Memotivasi ibu untuk tetap menjemur bayinya pada pagi hari pukul 07.00-09.00 selama 15 menit dengan melepas baju bayi dan memberikan penutup mata pada bayi.
- 5) Menganjurkan ibu untuk kontrol atau sewaktu-waktu ada keluhan
- 6) Menganjurkan ibu dan bayi agar tetap dirumah saja dan tidak keluar kalau tidak mendesak, dikarenakan adanya pandemi covid-19 dan untuk menjaga kesehatan dan kebersihan bagi ibu keluarga dan terutama bayi.

### 3.4.3 KN 3

Tanggal : 26 April 2020

Oleh : Namirotus Sa'diyyah

Kunjungan melalui whatsapp

a. Data Subyektif

- 1) Ibu mengatakan tidak ada keluhan
- 2) Ibu mengatakan berat badan bayi naik yaitu 3.980 gram
- 3) Bayi BAB 3-4 kali sehari, tidak diare dan BAK lebih dari 6 kali/hari
- 4) Bayi belum mendapatkan imunisasi BCG dan polio 1

b. Data Obyektif

Tidak dilakukan

c. Analisa

Neonatus cukup bulan sesuai usia kehamilan, umur 28 hari

d. Penatalaksanaan

- 1) Memotivasi ibu untuk tidak memberikan makanan tambahan sampai dengan usia bayi 6 bulan. Hanya ASI / pengganti ASI saja
- 2) Menganjurkan ibu untuk tetap menjaga kehangatan bayinya dan menjemur bayi tiap pagi
- 3) Memberikan informasi mengenai imunisasi BCG dan polio yaitu dapat mencegah bayi dari penyakit TBC dan penyakit polio.



- 4) Mengajukan ibu dan bayi agar tetap dirumah saja dan tidak keluar kalau tidak mendesak, dikarenakan adanya covid-19 dan untuk menjaga kesehatan dan kebersihan bagi ibu keluarga dan terutama bayi.

### **3.5 Asuhan Kebidanan Masa Interval**

Tanggal : 4 Mei 2020

Oleh : Namirotus Sa'diyah

Kunjungan melalui whatsapp

- a. Data Subyektif
  - 1) Ibu tidak mengalami keluhan
  - 2) Ibu belum pernah menggunakan alat kontrasepsi apapun dan ibu ingin menggunakan KB suntik 3 bulan
- b. Data Obyektif  
Tidak dilakukan
- c. Analisa  
P1001 Ab 000 calon akseptor KB suntik 3 bulan
- d. Penatalaksanaan
  - 1) Menjelaskan lebih lanjut kepada ibu tentang metode KB yang dipilih oleh ibu  
E/ Ibu mengerti penjelasan yang diberikan
  - 2) Menjelaskan efek samping dari KB yang ingin ibu gunakan  
E/ Ibu mengerti efek samping dari KB yang akan ibu gunakan

3) Mendiskusikan kembali dengan ibu mengenai KB yang ingin dipakai dan cocok dengan kebutuhan Ibu dan ibu memutuskan untuk menggunakan KB suntik 3 bulan. Mengingatkan ibu untuk menggunakan kondom saat berhubungan seksual terlebih dahulu sebelum menggunakan KB suntik 3 bulan.

E/ Ibu mengerti penjelasan yang diberikan